

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah inovasi (X_1) dan kreativitas (X_2) sebagai variabel bebas dan keberhasilan usaha (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian dilakukan terhadap para pengusaha rajut di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. Dalam penelitian ini objek dipandang sebagai proses yang mendasari pemilihan, pengolahan dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi bahan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan yaitu pada bulan november – maret 2012/2013, maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam waktu satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang (Husein Umar, 2002:76)

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah, penelitian deskriptif verifikatif. Dalam mengadakan penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus

dilakukan dalam sebuah penelitian yang kemudian akan menggiring peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah dari yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terdapat beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian.

Menurut Sugiyono (2005: 4), Jadi metode penelitian bisnis, diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Hipotesis dijadikan dasar berpijak bagi peneliti sebagai jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 51), bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *survey explanatory*, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah

(bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan wawancara terstruktur, kuesioner, test, dsb. (Sugiyono 2008:11)

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Istiyanto (2005:29) mengungkapkan bahwa “desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kasual yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.”

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda, sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi.

Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi dan kreativitas pengusaha terhadap keberhasilan usaha di sentra industri rajut Binong Jati Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady, 1981 yang dikutip Sugiyono (2005: 31) menyatakan pengertian variable sebagai berikut: “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.”

1) Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang dijadikan variabel independen nya adalah inovasi (X_1) dan kreativitas (X_2)

2) Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang dijadikan variabel dependen adalah keberhasilan usaha.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Inovasi (X1) Inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk memakmurkan kehidupan masyarakat. (Suryana, 2006:42)	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi produk 	1. Produk Baru	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat munculnya produk baru Tingkat pengetahuan akan produk yang akan dikeluarkan 	Ordinal
		2. Desain	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kehadiran desain baru Tingkat orisinalitas desain 	Ordinal
		3. Harga	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat variasi harga 	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi Proses 	1. Cara produksi baru	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keefektifan cara produksi 	Ordinal
		2. Mesin baru	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat penggantian mesin baru 	Ordinal

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

		3. Jumlah karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keefektifan karyawan 	Ordinal
		4. Pengendalian persediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengendalian persediaan 	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi distribusi 	1. Konsumen baru	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pencarian konsumen baru 	Ordinal
		2. Promosi baru	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penambahan aktivitas promosi • Tingkat keefektifan promosi 	Ordinal
		3. Logistik baru	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengayaan logistik baru • Tingkat keefektifan logistik 	Ordinal
Kreativitas (X2) Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan		1. Rasa Ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rasa ingin tahu 	Ordinal
		2. Rasa Optimis	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rasa optimis 	Ordinal
		3. Fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat 	Ordinal

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

<p>cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada. (Suryana, 2006:42)</p>		<p>4. Mencari solusi dalam masalah</p> <p>5. Suka berimajinasi</p>	<p>fleksibilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan mencari solusi dalam masalah • Tingkat imajinasi 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
<p>Keberhasilan Usaha (Y) Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. (Suryana, 2003:85)</p>		<p>1. Akumulasi modal</p> <p>2. Volume Penjualan</p> <p>3. jumlah tenaga kerja</p> <p>4. pendapatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kenaikan jumlah modal selama 12 bulan terakhir • Tingkat kenaikan rata-rata jumlah penjualan selama 12 bulan terakhir • Tingkat penambahan jumlah karyawan dalam 12 bulan terakhir • Tingkat pendapatan selama 12 bulan terakhir 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

		5. output produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat produksi selama 12 bulan terakhir 	Ordinal
--	--	--------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	---------

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2005: 307), “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mempeleajari buku, majalah atau laporan penelitian guna memperoleh informasi mengenai teori-teori atau konsep yang diperlukan untuk menunjang masalah penelitian.

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pihak-pihak yang terkait dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada Ketua Koperasi Industri Rajut Binong Jati Bandung untuk mengetahui masalah secara general.

c. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan pada objek secara langsung berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui proses produksi, display produk, dan lokasi toko-toko di sentra industri rajut Binong Jati Bandung

d. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden yaitu para pengusaha di Sentra Rajut Binong Jati Bandung.

e. Studi Dokumentasi

studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki pengusaha di sentra industri rajut Binong Jati Bandung, dokumen Badan Pusat Statistik, dan dokumen dari Kementrian Koperasi dan UKM.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek/obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan totalitas dari semua obyek atau individu yang akan diteliti yang mana memiliki jumlah, sifat dan karakteristik tertentu secara jelas dan lengkap. Hal ini juga diungkapkan oleh Sugiyono (2005: 72) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah jumlah pengusaha rajut di Sentra Industri Rajut Binong Jati yang berjumlah 293 Usaha, berikut data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2
Jumlah Pengusaha Rajut di Sentra Industri Rajut Binong Jati

No.	Lokasi Usaha	Jumlah pengusaha
1	Binong Kulon	25
2	Binong Jati	164
3	Binong Kidul	86
4	Binong Tengah	9
5	Binong Utara	9

Sumber: Koperasi Industri Rajut Binong Jati (KIRBI) 2012

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005: 73) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berdasarkan definisi populasi sebelumnya, kita dapat mengambil sebagian dari jumlah populasi yaitu, dengan menggunakan teknik sampel yang cukup representative dari sifat-sifat populasi.

Untuk mengetahui apakah penelitian ini merupakan penelitian populasi ataukah penelitian sampel, maka penulis dapat mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 73) bahwa “Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang yang bisa dikatakan besar, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sebagian populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003: 141), yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentase kelonggaran ketidaktelitian, karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, maka taraf kesalahan yang ditetapkan adalah sebesar 10%. Adapun rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolelir

Maka ukuran sampelnya,

$$n = \frac{293}{1 + 293(0,1)^2}$$

$$n = 77,65 = 78 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel/jumlah sampel minimum sebesar 78 orang responden.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan teknis cluster sampling. Teknik ini biasa juga diterjemahkan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan gugus. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang terdapat pada pengusaha rajut di Sentra Rajut mengandung unsur yang karakteristiknya berbeda-beda atau heterogen dalam jumlah yang tersebar di sentra rajut Binong Jati sehingga diambil sampel secara proporsional untuk diperoleh sampel yang representatif. Hasil penarikan sampel menggunakan *cluster sampling* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penyebaran Proporsi Sampel

No.	Lokasi Usaha	Populasi	Sampel
1	Binong Kulon	25	$(25 \div 293) \times 80 = 7$
2	Binong Jati	164	$(164 \div 293) \times 80 = 45$
3	Binong Kidul	86	$(86 \div 293) \times 80 = 24$
4	Binong Tengah	9	$(9 \div 293) \times 80 = 2$
5	Binong Utara	9	$(9 \div 293) \times 80 = 2$

Sumber: Koperasi Industri Rajut Binong Jati (KIRBI) 2012

Syarat lain yang harus dilakukan untuk mengambil sampel secara acak adalah memperoleh atau membuat kerangka sampel atau dikenal dengan nama “*sampling frame*”. Yang dimaksud dengan kerangka sampling adalah daftar yang berisikan setiap elemen populasi yang bias diambil sebagai sampel. Alat yang umumnya digunakan adalah Tabel Angka Random, kalkulator, atau undian. Pemilihan sampel secara acak bisa dilakukan melalui sistem undian jika elemen populasinya tidak begitu banyak.

3.6 Rancangan Analisis, Pengujian, Teknik Analisis Data, dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data atau kuesioner terkumpul dari responden, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data untuk mengetahui pengaruh inovasi (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

1. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban yang akan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
2. Menghitung bobot nilai dengan menggunakan lima pilihan jawaban. Klasifikasi pilihan jawaban tertuang sdalam tabel 3.4:

Tabel 3.4

Interpretasi Alternatif Jawaban untuk Inovasi dan Kreativitas Kewirausahaan

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif
Sangat Tinggi/Sangat Setuju/Selalu/Sangat Baik/dll	5
Tinggi/Setuju/Sering/Baik/dll	4
Cukup/Netral/dll	3
Rendah/Kurang Setuju/Jarang/Kurang Baik/dll	2
Sangat Rendah/Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Buruk/dll	1

3. Menggunakan parameter dari jawaban responden yang tertuang dalam tabel 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9.

Tabel 3.5

Parameter Jawaban No.2 Responden Untuk Inovasi Pengusaha

Sumber Referensi	Ukuran
TV, Majalah, Pesaing, Internet, Event	Sangat beragam
TV, Majalah, Pesaing, Internet	Beragam
TV, Majalah, Pesaing	Cukup
TV, Majalah	Tidak Beragam
TV	Sangat Tidak Beragam

Tabel 3.6

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Parameter Jawaban No.5 Responden Untuk Inovasi Pengusaha

Variasi Harga	Ukuran
Rp. 50.000, Rp. 80.000, Rp. 100.000, Rp. 120.000, Rp. 150.000	Sangat beragam
Rp. 50.000, Rp. 80.000, Rp. 100.000, Rp. 120.000	Beragam
Rp. 50.000, Rp. 80.000, Rp. 100.000	Cukup
Rp. 50.000, Rp. 80.000	Tidak Beragam
Rp. 50.000	Sangat Tidak Beragam

Tabel 3.7

Parameter Jawaban No.7 Responden Untuk Inovasi Pengusaha

Perbaikan Spare Part Mesin	Ukuran
1 Bulan Sekali	Selalu
4 Bulan Sekali	Sering
6 bulan Sekali	Cukup
8 bulan Sekali	Kadang-kadang
1 Tahun Sekali	Tidak Pernah

Tabel 3.8

Parameter Jawaban No.10 Responden Untuk Inovasi Pengusaha

Pencarian Konsumen	Ukuran
--------------------	--------

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

1 Minggu Sekali	Selalu
4 Minggu Sekali	Sering
6 Minggu Sekali	Cukup
8 Minggu Sekali	Jarang
Tidak Mencari Konsumen	Tidak Pernah

Tabel 3.9

Parameter Jawaban No.11 Responden Untuk Inovasi Pengusaha

Aktivitas Promosi	Ukuran
Mengadakan event, mengikuti event, seminar, kunjungan wisata sentra industri, promosi lewat internet.	Selalu
Mengadakan event, mengikuti event, seminar, kunjungan wisata sentra industri.	Sering
Mengadakan event, mengikuti event, seminar.	Cukup
Mengadakan event, mengikuti event.	Jarang
Mengadakan event.	Tidak Pernah

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan dalam bentuk tabel 3.10:

Tabel 3.10

Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak seorangpun
2	1%-25%	Sebagian kecil
3	26%-49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian besar
6	76%-99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

1. Rekapitulasi nilai angket variabel X_1 (Inovasi), X_2 (Kreativitas) dan Variabel Y (Keberhasilan Usaha)
2. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil *scoring* pada langkah ke dua ke dalam tabel 3.11:

Tabel 3.11
Pola Tabulasi Data Penelitian

Responden	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
...								
N								

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap sejumlah sampel di luar jumlah sampel penelitian yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa ketika kuesioner disebarkan kepada responden atau seluruh sampel, kuesioner tersebut telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2001:144-145), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument

yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrument, artinya bahwa instrument yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan cara mengkorelasikan bulir item dengan skor total.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Y Setiap Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$(\sum X^2)$ = Kuadrat Jumlah Skor X

$(\sum Y^2)$ = Kuadrat Jumlah Skor Y

Pengujian keberartian koefisien korelasi (r_{xy}) dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.12:

Tabel 3.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Raisan Al Farisi, 2013
Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Pengujian validitas *item* instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 16 *for windows*. *Out put* yang dihasilkan dari pengelolaan SPSS merupakan data r_{hitung} untuk lebih mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukannya uji korelasi dibandingkan dengan r_{hitung} dengan r_{tabel} . agar dapat memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari *r product moment* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $n-2$) dengan jumlah responden awal 30 dengan ketetapan r_{tabel} 0,374.

Pertanyaan pada variabel X1 yaitu inovasi dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian.

Tabel 3.13
Hasil Pengujian Validitas
Variabel (X1) Inovasi

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Inovasi Produk				
Produk baru				
1.	Tingkat munculnya produk baru	0,601	0,374	Valid
2.	Referensi yang akan digunakan dalam menyiapkan produk	0,914	0,374	Valid
Desain				
3.	Tingkat kemunculan desain baru	0,670	0,374	Valid

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

4.	Tingkat keaslian produk yang dihasilkan	0,882	0,374	Valid
Harga				
5.	Tingkat variasi harga produk	0,859	0,374	Valid
Inovasi Proses				
Cara produksi baru				
6.	Tingkat eektivitas cara produksi	0,898	0,374	Valid
Mesin				
7.	Tingkat perbaikan spare part mesin	0,561	0,374	Valid
Jumlah karyawan				
8.	Tingkat eektivitas karyawan	0,429	0,374	Valid
Pengendalian persediaan				
9.	Persediaan produk	0,915	0,374	Valid
Inovasi Distribusi				
Konsumen baru				
10.	Mencari konsumen	0,668	0,374	Valid
Promosi				
11.	Tingkat penambahan aktivitas promosi	0,894	0,374	Valid
12.	Tingkat eektivitas promosi	0,701	0,374	Valid
Logistik				
13.	Persediaan bahan baku	0,894	0,374	Valid
14.	Eektivitas persediaan bahan	0,701	0,374	Valid

Sumber : Pengolahan data 2012 oleh SPSS 16 for Windows

Berdasarkan tabel 3.13 pada instrumen variabel inovasi dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi inovasi proses dengan jumlah pertanyaan empat dan pada nomor pertanyaan sembilan dengan item pernyataan Persediaan produk yang bernilai 0,915, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi inovasi proses dengan item pernyataan Tingkat eektivitas karyawan yang bernilai 0,429 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya tinggi.

Pertanyaan pada variabel X2 yaitu kreativitas dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian.

Tabel 3.14
Hasil Pengujian Validitas
Variabel (X2) Kreativitas

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kreativitas				
Rasa ingin tahu				
1.	Keingintahuan untuk mencoba produk baru	0,770	0,374	Valid
2.	Keinginan untuk mencari informasi yang bermanfaat	0,585	0,374	Valid
Rasa Optimis				
3.	Rasa optimis anda terhadap produk yang anda tawarkan	0,746	0,374	Valid
4.	Rasa optimis anda terhadap kemampuan	0,794	0,374	Valid
Fleksibel				
5.	Tingkat adaptasi anda terhadap perubahan	0,778	0,374	Valid
6.	Penerimaan terhadap masukan dari luar	0,831	0,374	Valid
Mencari solusi dalam masalah				
7.	Mencari solusi dalam memecahkan masalah	0,585	0,374	Valid
Suka Berimajinasi				
8.	Tingkat imajinasi anda untuk memajukan usaha	0,583	0,374	Valid
9.	Sering menggunakan imajinasi	0,562	0,374	Valid

Sumber : Pengolahan data 2012 oleh SPSS 16 *for* Windows

Berdasarkan tabel 3.14 pada instrumen variabel kreativitas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator fleksibel dengan jumlah pertanyaan dua dan pada nomor pertanyaan enam dengan item pernyataan penerimaan terhadap masukan dari luar yang bernilai 0,831, sedangkan nilai terendah terdapat pada

indicator suka berimajinas dengan item pernyataan sering menggunakan imajinasi yang bernilai 0,562 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya tinggi.

Tabel 3.15
Hasil Pengujian Validitas
Variabel (Y) Keberhasilan Usaha

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keberhasilan Usaha				
Akumulasi Modal				
1.	Tingkat kenaikan modal dalam 1 tahun terakhir	0,806	0,374	Valid
Volume Penjualan				
2.	Peningkatan penjualan dalam 1 tahun terakhir	0,732	0,374	Valid
Jumlah tenaga kerja				
3.	Penambahan jumlah karyawan dalam 1 tahun terakhir	0,680	0,374	Valid
Pendapatan				
4.	Jumlah pendapatan dalam 1 tahun terakhir	0,622	0,374	Valid
Output produksi				
5.	Penambahan produk dalam 1 tahun terakhir	0,746	0,374	Valid
6.	Peningkatan jumlah produksi dalam 1 tahun terakhir	0,758	0,374	Valid
7.	Konsumen yang tidak memesan ulang dalam 1 tahun terakhir	0,619	0,374	Valid

Sumber : Pengolahan data 2012 oleh SPSS 16 for Windows

Untuk hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Y yaitu keberhasilan usaha berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi pada akumulasi modal dengan pernyataan item Tingkat kenaikan modal

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

dalam 1 tahun terakhir karena pencitraan terbaik dengan nilai 0,806, sedangkan yang terendah pada output produksi, Dengan item pernyataan Konsumen yang tidak memesan ulang dalam 1 tahun terakhir dengan nilai 0,619

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto, 2002: 171)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Untuk mencari varians per item digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 2002: 160)

Dimana:

σ^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Menetapkan keputusan pengujian sebagai berikut:

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan r_{tabel} pada taraf nyata 5%. Dengan kriteria pengujian:

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel

jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel

jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$

Dimana $r_{11} \leq 0,70$: Instrumen penelitian tidak reliabel.

$r_{11} > 0,70$: Instrumen penelitian reliabel.

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88).

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel. Pengujian korelasi (y) dilakukan dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah 30 responden.

Tabel 3.16

Hasil Pengujian Rrealibilitas Inovasi, Kreativitas, dan Keberhasilan Usaha (Survey Terhadap Para Pengusaha di Industri Rajut Binong Jati Bandung)

NO	Variabel	Alpha cronbrach	Kesimpulan
1.	Inovasi	0,770	Reliable
2.	Kreativitas	0,769	Reliable
2.	Keberhasilan usaha	0,776	Reliable

Sumber : hasil pengolahan data 2012 menggunakan SPSS 16 for windows

Tabel 3.16 menunjukkan bahwa hasil tingkat reliability pada variabel inovasi sebesar 0,770 dan variabel kreativitas 0,769, serta variabel keberhasilan usaha 0,776. Hal ini menunjukan bahwa realibilitas dari ketiga variabel penelitian tersebut tinggi, dikarenakan tingkat realibilitas lebih besar 0,5.

3.6.3 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian berupa kuesioner/angket ini terkumpul dari seluruh responden, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data yang masih berupa data ordinal variabel X1 (Inovasi), X2 (Kreativitas) dan Y (Keberhasilan Usaha). Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah, menganalisis serta menafsirkan data tersebut dapat dilihat apakah ada pengaruh antara variabel X1 (Inovasi), X2 (Kreativitas) dengan variabel Y (keberhasilan Usaha). Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan dmikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh sehingga dapat diproses lebih lanjut.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap alternative jawaban dari setiap item berdasarkan Skala Likert. Adapun pola pembobotan untuk coding adalah:

Tabel 3.17
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

No	Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Positif	5	1
2	Positif	4	2
3	Netral	3	3
4	Negatif	2	4
5	Sangat Negatif	1	5

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil scoring pada langkah kedua ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.18
Pola Rekapitulasi Data Penelitian

Responden	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	...	n	
1								
2								
...								
N								

Dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

A. *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan data transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan variabel X1, X2 dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Kuesioner yang telah disebar diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana:

x_i = Jumlah skor hasil angket variabel Y

x_1-x_n = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

Dimana:

SR = Skor tertinggi

SD= Skor terendah

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

d. Menentukan daerah kontinum variable

B Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen berubah adalah analisis regresi. Karena dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut merupakan persamaan regresi berganda

ini umumnya tidak diketahui dan dapat ditaksir.

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Inovasi (X_1) dan kreativitas (X_2) sedangkan variabel

dependen adalah keberhasilan usaha (Y). Data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan analisis regresi ganda.

Persamaan regresi berganda X_1 , X_2 atas Y adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + \dots + \varepsilon \quad (\text{Sugiyono, 2009:277})$$

Dimana :

Y = Keberhasilan Usaha

X_1 = Inovasi

X_2 = Kreativitas

a = Intersep

b = Koefisien arah regresi

ε = Variabel residu

Langkah-langkah yang dilakukan yang akan digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

1. Data mentah yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari hasil penelitian disusun terlebih dahulu kedalam tabel penolong berisikan $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum Y$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum Y^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$.
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b_1 , dan b_2 dengan persamaan simultan sebagai berikut :

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 \sum X_2$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2$$
3. Setelah nilai-nilai pada tabel penolong diketahui, maka masukan nilai-nilai tersebut ke dalam persamaan diatas untuk mendapatkan koefisien a, b_1 , b_2 .

Keterangan:

X_1 = Variabel inovasi

X_2 = Variabel kreativitas

Y = Variabel keberhasilan usaha

ϵ = Residu (variabel lain diluar variabel X yang berpengaruh) ke variabel Y akibat (*endogenous*) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel *eksogenous*.

Rumus Korelasi Ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2(r^2_{yx_1})(r^2_{yx_2})}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

(Sugiyono, 2009:256)

Dimana:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersamaan dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

C. Analisis Korelasi

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Setelah data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan satu buah variabel bebas, yakni (X1) dan (X2) sehingga analisis korelasi yang digunakan koefisien korelasi. Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap Y.

Berikut adalah rumus yang dapat menentukan koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang

berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.19
Tabel Derajat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:250)

D. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

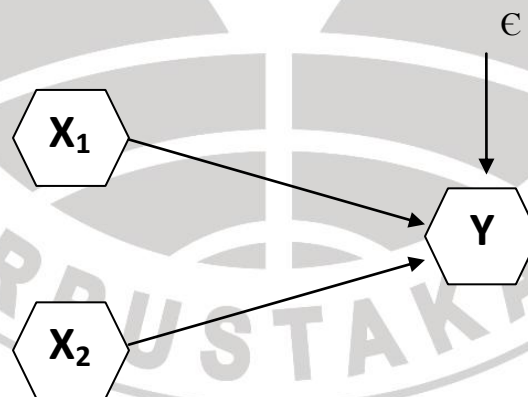
KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan dan penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu signifikansi koefisien korelasi untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2008:215).

Hipotesis tersebut digambarkan sebagai berikut:



GAMBAR 3.1
MODEL REGRESI LINEAR BERGANDA

Pengujian hipotesis dilakukan pula untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Adapun rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:250})$$

Keterangan :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel

Ketentuan daripada uji signifikansi korelasi product moment ini ialah:

$H_0 : \beta = 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$: Korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikembangkan diterima atau ditolak, harus membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang terdapat dalam distribusi t.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2

Uji hipotesis penelitian yang dikemukakan di kerangka pemikiran adalah

inovasi dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Raisan Al Farisi, 2013

Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha

